

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

NEWS RELEASE KINERJA KEUANGAN FY23

Jakarta, 29 Februari 2024 – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ke BEI / OJK.

Bapak Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mengatakan:

“Kinerja keuangan maupun operasional kami pada tahun 2023 cukup memuaskan, dengan dukungan pertumbuhan produksi Lampunut yang memuaskan serta pengakuan pasar yang semakin solid terhadap produk Enviromet. Kondisi harga batu bara metalurgi yang kondusif terus mendukung pencapaian ASP kami, dan disertai kenaikan volume dan disiplin biaya, juga meningkatkan profitabilitas. Selain itu, operasi logistik Grup Adaro yang terintegrasi memberikan kinerja dengan sangat baik dalam menghadapi tantangan di Sungai Barito yang ditimbulkan oleh kondisi cuaca akibat El Nino.

Akhirnya, visi kami di Kaltara semakin terealisasi, dengan kemajuan pada konstruksi smelter aluminium dan infrastruktur terkait sesuai yang diharapkan. Kami tetap berada di posisi untuk merampungkannya pada 4Q2025.”

Iktisar

- Volume produksi tahun 2023 mencapai 5,11 juta ton sedangkan penjualan mencapai 4,46 juta ton, atau masing-masing naik 52% dan 39% dari tahun 2022.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 125% menjadi 18,70 juta bank cubic meter, dengan nisbah kupas 3,66x, sedangkan nisbah kupas tahun 2022 tercatat 2,47x.
- EBITDA operasional FY23 sebesar \$573,50 juta setara dengan kenaikan 17% y-o-y, yang tercapai karena kenaikan volume penjualan. Laba inti naik 23% menjadi \$421,02 juta. EBITDA operasional dan laba inti tidak meliputi komponen non-operasional dan komponen yang hanya terjadi satu kali, sehingga mencerminkan kinerja bisnis inti.
- Belanja modal FY23 mencapai \$134,02 juta seiring berlanjutnya konstruksi smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) serta proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC).
- KAI telah merampungkan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di area smelter aluminium.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)</i>	FY23	FY22	% Selisih
Pendapatan usaha	1.085.962	908.142	20%
Beban pokok pendapatan	(502.750)	(373.227)	35%
Laba kotor	583.212	534.915	9%
Laba usaha	574.631	458.400	25%
Laba inti ¹	421.015	341.672	23%
EBITDA operasional ²	573.502	490.543	17%
Total aset	1.695.420	1.286.625	32%
Total liabilitas	657.370	717.317	-8%
Total ekuitas	1.038.049	569.308	82%
Utang berbunga	420.734	487.156	-14%
Kas	586.423	511.382	15%
Utang (kas) bersih ³	(165.688)	(24.226)	584%
Belanja modal ⁴	134.016	21.137	534%
Arus kas bebas ⁵	194.576	374.250	-48%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,0108	0,0081	33%

Rasio Keuangan

	FY23	FY22	% Selisih
Margin laba kotor (%)	53,7%	58,9%	-5%
Margin usaha (%)	52,9%	50,5%	2%
Margin EBITDA operasional (%)	52,8%	54,0%	-1%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,16)	(0,04)	299%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,29)	(0,05)	485%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,21	22,69	-90%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional dan komponen yang tidak berulang setelah pajak

²EBITDA tidak termasuk komponen non-operasional dan komponen yang tidak berulang

³Setelah dikurangi kas dan setara kas

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

Segmen Operasi

(AS\$ ribu)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	FY23	FY22	% Selisih	FY23	FY22	% Selisih
Pertambangan batu bara	1,084,004	905,445	20%	449,787	352,505	28%
Jasa lainnya	3,881	4,655	-17%	(8,236)	(16,829)	-51%
Pengolahan logam	-	-	-	(708)	-	100%
Eliminasi	(1,923)	(1,958)	-2%	-	62	-
ADMR	1,085,962	908,142	20%	440,843	335,739	31%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN 2023 (FY23)

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

Pendapatan usaha pada FY23 naik 20% menjadi \$1,09 miliar, karena kenaikan volume penjualan sebesar 39% yang mengimbangi penurunan ASP sebesar 14% dari FY22. Setelah mengalami penurunan pada 2Q23 dan 3Q23, ASP naik kembali pada 4Q23, seiring kenaikan harga batu bara metalurgi global. Produk batu bara metalurgi ADMR yang berkualitas tinggi dijual ke berbagai produsen baja yang terdiversifikasi, di Jepang, China, India, Indonesia, dan Korea Selatan.

Volume produksi FY23 naik 52% menjadi 5,11 juta ton, berkat ketersediaan alat berat dan kinerja yang baik dari para kontraktor. ADMR mencatat pengupasan lapisan penutup 18,70 juta bcm, atau naik 125% dari FY22, sehingga nisbah kupas FY23 mencapai 3,66x.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan FY23 naik 35% menjadi \$502,75 juta, terutama karena kenaikan volume produksi. Royalti kepada Pemerintah naik 4% menjadi \$158,23 juta, biaya penambangan naik 150% menjadi \$149 juta, biaya pemrosesan batu bara turun 52% menjadi \$23,58 juta, sementara biaya pengangkutan dan penanganan naik 36% menjadi \$116,59 juta. Konsumsi bahan bakar FY23 naik 42% karena peningkatan aktivitas, sementara biaya bahan bakar per liter turun 5% y-o-y. Biaya kas batu bara per ton pada FY23 turun 10% karena peningkatan pada operasi maupun volume.

Beban usaha

Beban usaha pada FY23 turun 88% menjadi \$8,84 juta karena perusahaan melakukan pembalikan cadangan untuk beban terkait kewajiban pembayaran kepada pemerintah dalam

porsi yang signifikan dari FY22 untuk mematuhi peraturan pemerintah yang baru. Kenaikan volume penjualan meningkatkan biaya penjualan dan pemasaran FY23 sebesar 50% menjadi \$13,76 juta. Biaya karyawan naik 131% menjadi \$8,75 juta karena penambahan jumlah tenaga kerja perusahaan demi mendukung ekspansi.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional FY23 naik 17% menjadi \$573,50 juta, dan margin EBITDA operasional periode ini mencapai 53%. Laba inti FY23 naik 23% menjadi \$421,02 juta. Kenaikan volume penjualan pada periode ini berkontribusi terhadap pendapatan, sementara perusahaan mencatat penurunan signifikan pada beban usaha karena perubahan regulasi terkait beban / pembayaran kepada pemerintah.

Total aset

Total aset naik 32% menjadi \$1,70 miliar per akhir FY23, terdiri dari aset lancar \$884,55 juta dan aset non lancar \$810,87 juta. Saldo kas pada akhir FY23 naik 15% menjadi \$586,42 juta karena arus kas yang tinggi. Kas meliputi 35% total aset.

Aset tetap

Aset tetap per akhir FY23 naik 34% menjadi \$550,00 juta terutama karena investasi pada smelter aluminium KAI dan proyek-proyek infrastruktur di MC. Aset tetap meliputi 32% total aset.

Properti pertambangan

Properti pertambangan per akhir FY23 turun 6% y-o-y menjadi \$174,06 juta, atau sejalan dengan produksi.

Total liabilitas

Pada akhir FY23, total liabilitas turun 8% menjadi \$657,37 juta. Liabilitas lancar naik 6% menjadi \$209,75 juta akibat kenaikan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar terkait beban untuk supplier dan kontraktor.

Per akhir FY23, liabilitas non lancar turun 14% menjadi \$447,62 juta karena pinjaman dari pemegang saham turun 35% menjadi \$316,9 juta, akibat pembayaran oleh perusahaan sejumlah \$170,6 juta. Pinjaman bank, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman, per akhir FY23 tercatat sebesar \$98,73 juta karena perusahaan mulai menarik pinjaman untuk KAI.

Ekuitas

Per akhir FY23, ekuitas naik 82% menjadi \$1,04 miliar karena kenaikan laba menyebabkan laba ditahan naik lebih dari dua kali lipat menjadi \$854,76 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada FY23, arus kas dari aktivitas operasi turun 38% menjadi \$296,59 juta terutama karena kenaikan pembayaran kepada supplier dan kenaikan royalti kepada pemerintah yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan. Pembayaran pajak penghasilan badan naik 127% menjadi \$150,23 juta karena kenaikan profitabilitas.

Arus kas dari aktivitas investasi

Perusahaan mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$140,68 juta pada FY23, karena kenaikan signifikan pada pembelian aset tetap menjadi \$133,47 juta pada FY23, yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur MC dan konstruksi smelter aluminium KAI.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal pada FY23 mencapai \$134,02 juta, terutama untuk konstruksi smelter aluminium di bawah KAI dan proyek-proyek infrastruktur MC. Dari angka belanja modal tersebut, total \$97 juta dipakai untuk keperluan KAI. Arus kas bebas pada FY23 turun 48% menjadi \$194,58 juta karena perusahaan mengeksekusi rencana investasinya.

Setelah rampung, proyek-proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung pencapaian target volume di jangka waktu menengah sebesar 6 juta ton per tahun dan akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi komitmen volume kepada para pelanggan. Tahap pertama smelter aluminium KAI diperkirakan akan mencapai tanggal operasi komersial (COD) pada tahun 2025 – yang akan mendiversifikasi arus pendapatan.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada FY23 turun 31% menjadi \$82,49 juta, karena pada periode ini perusahaan membayar pinjaman kepada para pemegang saham sebesar \$170,6 juta dan menarik pinjaman bank sebesar \$87,58 juta, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman.

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN FY23

Iktisar operasional

- Volume produksi FY23 mencapai 5,11 juta ton dengan total volume penjualan 4,46 juta ton, atau masing-masing naik 52% dan 39% dari FY22, dimana penjualan melampaui target FY23 yang berkisar 3,8 juta ton – 4,3 juta ton.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 125% menjadi 18,70 juta bank cubic meter dengan nisbah kupas 3,66x dibandingkan 2,47x pada FY22 karena perusahaan memulai kembali operasi di PT Lahai Coal (“LC”) dan membuka lebih banyak area di tambang Lampunut PT Maruwai Coal.
- Investasi pada fasilitas dan infrastruktur yang terus dilakukan untuk mendukung target volume 6 juta ton per tahun pada tahun 2025 terus berjalan baik. Perusahaan merampungkan proses tender untuk konveyor pemuatan tongkang kedua dan *camp* Lampunut Waterfront pada 4Q23 dan perusahaan menargetkan untuk memulai konstruksi pada 1Q24.
- Pada 4Q23, KAI terus melanjutkan konstruksi smelter aluminium. KAI telah merampungkan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di area smelter aluminium.

Panduan ADMR FY24

- Volume penjualan: 4,9 juta ton – 5,4 juta ton
- Nisbah kupas: 3,6x
- Belanja modal: \$175 juta – \$250 juta. Target belanja modal ini termasuk investasi ekuitas di smelter aluminium KAI.

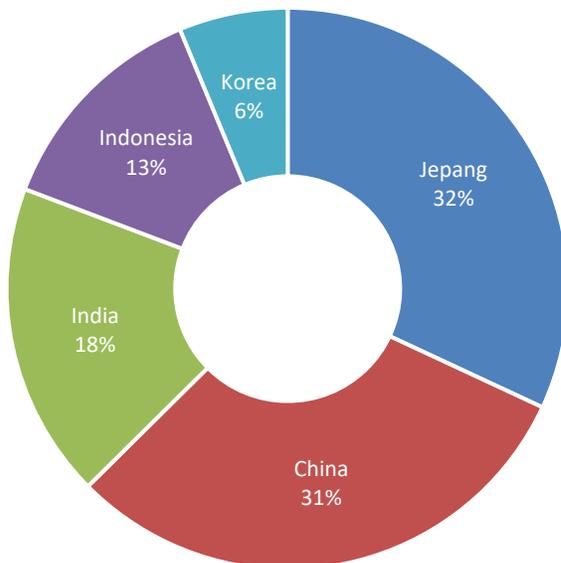
KINERJA OPERASIONAL

PT MARUWAI COAL (MC) DAN PT LAHAI COAL (LC)

- Volume produksi batu bara metalurgi pada tahun 2023 mencapai 5,11 juta ton, atau naik 52% dari tahun 2022, dengan penjualan mencapai 4,46 juta ton, atau naik 39% dari tahun 2022, yang juga dipengaruhi oleh dimulainya kembali operasi dari LC pada 2H23 dan dapat meningkatkan produksi menjadi 0,28 juta ton untuk tahun ini.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 18,70 juta bcm pada tahun 2023, atau naik 125% dari tahun 2022, sehingga nisbah kupas tercatat 3,66x pada tahun 2023, atau naik 48% dari tahun 2022.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	4,89	6,27	-22%	2,26	116%	18,70	8,32	125%
Maruwai	juta bcm	3,02	4,65	-35%	2,26	33%	15,22	8,32	83%
Lahai	juta bcm	1,87	1,62	16%	-	100%	3,49	-	100%
Volume produksi	juta ton	1,13	1,44	-21%	0,81	40%	5,11	3,37	52%
Maruwai	juta ton	0,93	1,36	-32%	0,81	15%	4,83	3,37	43%
Lahai	juta ton	0,20	0,08	157%	-	100%	0,28	-	100%
Volume penjualan	juta ton	1,45	1,19	21%	1,02	43%	4,46	3,20	39%
Maruwai	juta ton	1,25	1,19	5%	1,02	24%	4,26	3,20	33%
Lahai	juta ton	0,20	-	100%	-	100%	0,20	-	100%

- Jepang meliputi 32% penjualan tahun 2023, sedangkan India dan China juga mengalami peningkatan. Porsi penjualan ke Indonesia naik menjadi 13%, sejalan dengan permintaan domestik. Bagan di bawah ini menampilkan tujuan penjualan tahun 2023.



- Investasi pada fasilitas dan infrastruktur masih berjalan, melalui peningkatan jalan angkutan (*hauling road*), ekspansi fasilitas penyimpanan bahan bakar, dan akomodasi karyawan. Lebih lanjut, perusahaan telah menunjuk kontraktor untuk konstruksi fasilitas konveyor pemuatan tongkang kedua. Ekspansi ini akan meningkatkan kapasitas pemuatan tongkang.
- Lebih lanjut, untuk mendukung rencana peningkatan produksi menjadi 6 juta ton per tahun, MC telah merampungkan proses tender untuk fasilitas karyawan di area Lampunut. Konstruksi direncanakan untuk dimulai pada kuartal pertama 2024.

PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY (KAI)

- Sebagai bagian komitmen Grup Adaro untuk mendukung ekonomi hijau dan mengejar pertumbuhan berkelanjutan, ADMR, melalui KAI, aktif mengembangkan peluang sektor mineral, dengan fokus pada pengolahan mineral hilir.

- Setelah merampungkan pembukaan lahan, pada 4Q23 KAI berfokus pada tahap konstruksi proyek smelter aluminium. KAI telah merampungkan penyelidikan tanah, perataan tanah dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di area smelter aluminium.
- Memasuki 1Q24, KAI akan berfokus pada aktivitas penimbunan dan fondasi di area smelter aluminium.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP(K3LH)

Pada tahun 2023, MC dan LC mengalami empat *lost time injuries* (LTI), yang mengakibatkan *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) 0,32, dengan *severity rate* 12,12. Total jam kerja (*man-hours*) pada tahun 2023 untuk MC dan LC mencapai 12.376.864. Sementara di KAI tidak ada LTI pada tahun 2023, dan dengan demikian LTIFR dan SR-nya nol. Total jam kerja (*man-hours*) pada tahun 2023 untuk KAI mencapai 7.573.781.

AKTIVITAS KORPORASI

Pembelian saham PT Alam Tri Cakra Indonesia

Pada bulan Desember 2023, perusahaan mengambil bagian pada saham baru yang diterbitkan oleh PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), yang mayoritas dimiliki PT Adaro Energy Indonesia Tbk, dengan nilai total Rp376.687.000.000, sehingga perusahaan memiliki 90,84% saham ATCI. Peningkatan modal ATCI ditujukan untuk mempersiapkan ATCI dalam menangkap peluang bisnis, jika ada, di bidang-bidang yang sejalan dengan maksud dan tujuan ADMR.

Penghargaan

Pada 4Q23, MC menerima penghargaan atas operasi dan kinerja yang cemerlang, dengan rincian berikut:

- Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Dua peringkat Emas pada Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII.
- Apresiasi Dewi Sartika pada acara Temu Pendidik Nusantara, pada kategori Pemimpin Merdeka Belajar.
- Peringkat Perak pada Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi terhadap SDGs 15.3 tentang Konservasi Darat.
- Peringkat Emas pada Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas pencapaian pada SDGs 4.c tentang Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik di Semua Tingkatan.
- Peringkat Emas pada Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi terhadap SDGs 8.3.(a) tentang Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja Bagi Masyarakat.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Investor:

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com